

**KOHESI DAN KOHERENSI DALAM WACANA “PONGGOL SETAN”  
DI HARIAN *RADAR TEGAL* DAN PEMANFAATANNYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh  
Erlin Mulyawati  
NIM 1681100018**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2018**

**PERSETUJUAN**

**KOHESI DAN KOHERENSI DALAM WACANA “PONGGOL SETAN”  
DI HARIAN *RADAR TEGAL* DAN PEMANFAATANNYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR**

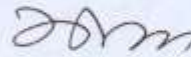
Disusun oleh  
**Erlin Mulyawati**  
NIM 1681100018

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP 19600412 198901 1 001

Tanda Tangan



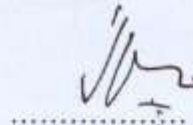
.....

Tanggal

20 Juli 2018

Pembimbing II

Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd.  
NIP 19611018 198803 2 001




.....

20 Juli 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi



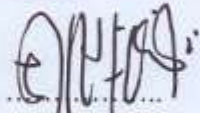
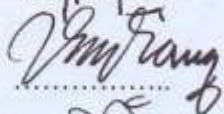


  
Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP 19600412 198901 1 001

**PENGESAHAN**

**KOHESI DAN KOHERENSI DALAM WACANA “PONGGOL SETAN”  
DI HARIAN *RADAR TEGAL* DAN PEMANFAATANNYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR**

**Disusun oleh  
Erlin Mulyawati  
NIM 1681100018**

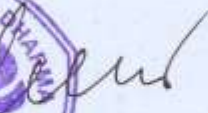
Telah disahkan oleh Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP 19650421 198703 2 002		6/09/2018
Sekretaris	: Dr. Endang Eko DS, M.Hum. NIK 690 886 103		6/09/2018
Penguji I	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP 19600412 198901 1 001		6/09/2018
Penguji II	: Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. NIP 19611018 198803 2 001		6/09/2018

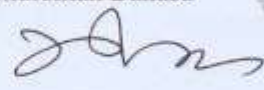
Mengetahui



Direktur Program Pascasarjana

  
Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.  
NIP 690 115 345

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa

  
Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP 19600412 198901 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlin Mulyawati

NIM : 1681100018

Jurusan/Program Studi : Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut

Judul : KOHESI DAN KOHERENSI DALAM  
WACANA "PONGGOL SETAN" DI HARIAN  
*RADAR TEGAL* DAN PEMANFAATANNYA  
SEBAGAI BAHAN AJAR

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 3 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Erlin Mulyawati

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

1. Kebahagiaan itu bergantung pada dirimu sendiri (Aristoteles).
2. Sekali kamu menentukan harapan, maka semuanya sangat mungkin terwujud (Christopher Reeve).
3. Yakinlah kau bisa dan kau sudah separuh jalan menuju ke sana (Theodore Roosevelt).
4. Seseorang bisa duduk di tempat teduh sekarang karena seseorang telah menanam pohon sejak lama (Warren Buffett).

### **Persembahan**

Kupersembahkan Tesis ini kepada:

1. Suamiku tercinta, M. Taufik Akbar.
2. Kedua putraku tersayang, Faiq dan Eza.
3. Kedua orang tua dan mertua.
4. Ketiga adikku, Vivi, Aam, dan Anah.
5. Rekan-rekanku seangkatan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis yang berjudul “Koherensi dan Kohesi dalam Wacana ‘Ponggol Setan’ di Harian *Radar Tegal* dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar” ini, disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam rangka mencapai derajat magister program studi pendidikan bahasa, Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama proses penyusunan tesis ini tentu tidak lepas dari hambatan dan kesulitan. Berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama pembimbing, akhirnya hal tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma yang telah memberikan berbagai fasilitas di lingkungan pascasarjana.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
3. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, dan selaku dosen pembimbing pertama yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan hingga tesis ini dapat terwujud.
5. Para dosen Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma yang telah mencurahkan ilmu kepada penulis.

Semoga semua bantuan dari semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan tesis ini mendapat karunia dan kemuliaan dari Allah SWT.

Klaten, 3 Agustus 2018

Erlin Mulyawati

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	6



A. Deskripsi Teoretik .....	6
1. Wacana .....	6
2. Analisis Wacana .....	9
3. Kohesi .....	10
4. Koherensi .....	22
5. Keutuhan Wacana .....	29
6. Wacana “Ponggol Setan” di harian <i>Radar Tegal</i> .....	30
7. Pemanfaatan wacana “Ponggol Setan” sebagai bahan ajar .....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	36
B. Objek Penelitian .....	37
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	38
D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Penyajian Data dan Temuan Penelitian .....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	98
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>115</b>
A. Simpulan .....	115
B. Implikasi .....	117
C. Rekomendasi .....	119

DAFTAR PUSTAKA .....	120
LAMPIRAN .....	124

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbedaan Kohesi dan Koherensi .....	29
Tabel 2	Rekapitulasi Penggunaan <i>Penunjukan</i> .....	98
Tabel 3	Rekapitulasi Penggunaan <i>Penggantian</i> .....	100
Tabel 4	Rekapitulasi Penggunaan <i>Pelesapan</i> .....	101
Tabel 5	Rekapitulasi Penggunaan <i>Perangkaian</i> .....	102
Tabel 6	Rekapitulasi Penggunaan <i>Pengulangan</i> .....	103
Tabel 7	Rekapitulasi Penggunaan <i>Hiponimi</i> .....	104
Tabel 8	Rekapitulasi Penggunaan <i>Sinonimi</i> .....	106
Tabel 9	Rekapitulasi Penggunaan <i>Antonimi</i> .....	107
Tabel 10	Rekapitulasi Penggunaan <i>Kolokasi</i> .....	108

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Jenis-jenis Referensi .....	11
Bagan 2	Alur Kerangka Berpikir .....	35

## **DAFTAR SINGKATAN**

**BUL** : Bagi Unsur Langsung

**WPS** : Wacana Ponggol Setan

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Wacana “Harga yang Tak Pasti” .....	125
Lampiran 2	Wacana “Panitia Lima” .....	126
Lampiran 3	Wacana “Utang Luar Negeri” .....	127
Lampiran 4	Wacana “Artis, Narkotika Lagi” .....	128
Lampiran 5	Wacana “Caturmurti” .....	129
Lampiran 6	Wacana “Emosi Sesaat” .....	130
Lampiran 7	Wacana “Media Siber” .....	131
Lampiran 8	Wacana “Sembarangan Obat” .....	132
Lampiran 9	Wacana “PCC Jangan Diremehkan” .....	133
Lampiran 10	Wacana “Harusnya Sekolah” .....	134
Lampiran 11	Data Penelitian .....	135
Lampiran 12	Transkrip Wawancara .....	141
Lampiran 13	Jadwal Perkuliahan UMUS Progdi PBSI .....	143
Lampiran 14	SAP Mata Kuliah Analisis Wacana .....	145

## ABSTRAK

MULYAWATI, ERLIN. 2018. “Kohesi dan Koherensi dalam Wacana ‘Ponggol Setan’ di Harian *Radar Tegal* dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar”. Tesis. Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa, Universitas Widya Dharma Klaten.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah kohesi dalam wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*?, (2) bagaimanakah koherensi dalam wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*?, (3) apakah wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada mata kuliah Analisis Wacana Program studi PBSI semester enam?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini berupa sepuluh wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sadap dengan teknik lanjutan berupa teknik catat. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teori. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis tekstual.

Adapun berdasarkan hasil analisis penulis mengenai kohesi dan koherensi terhadap rubrik wacana pada harian *Radar Tegal*, penulis menyimpulkan bahwa (1) wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* mengandung kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal ditandai dengan adanya penggunaan penunjukan, penggantian, pelesapan, dan perangkaian. Penggunaan kohesi gramatikal penunjukan dan perangkaian mendominasi dalam wacana ini. Kohesi leksikal dalam wacana “Ponggol Setan” ditandai dengan adanya penggunaan pengulangan, hiponimi, sinonimi, antonimi, dan kolokasi. Kohesi leksikal yang paling banyak digunakan dalam wacana ini adalah kohesi leksikal pengulangan (2) Koherensi yang terdapat dalam sepuluh wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* memiliki tujuh hubungan semantis. Ketujuh hubungan semantis tersebut yaitu hubungan amplikatif, hubungan kelonggaran hasil, hubungan alasan-sebab, hubungan identifikasi, hubungan sebab akibat, hubungan aditif nonwaktu, dan hubungan parafrastis. Hubungan semantis yang paling banyak digunakan adalah hubungan amplikatif. (3) wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar. Bahan ajar ini merupakan salah satu pokok bahasan, yaitu mengenai kohesi dan koherensi dalam wacana pada mata kuliah Analisis Wacana, semester enam, khususnya di Progd Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes.

Kata kunci : kohesi, koherensi, wacana “Ponggol Setan”, bahan ajar

## ***ABSTRACT***

MULYAWATI, ERLIN. "Cohesion and Coherence in the Discourse of 'Ponggol Setan' in *Radar Tegal* Newspaper and Its Utilization as a Teaching Material". Thesis. Language Education of Graduate Programme, Widya Dharma University of Klaten. 2018.

The problems of this research are: (1) How is cohesion in discourse "Ponggol Setan" in the *Radar Tegal* newspaper? (2) How is coherence in discourse "Ponggol Setan" in the *Radar Tegal* newspaper? (3) Is discourse of "Ponggol Setan" in the *Radar Tegal* newspaper can be utilized as teaching materials in the course of Discourse Analysis PBSI study program in the sixth semester?

On this research, the writer used the qualitative approach. The sampling technique is the purposive sampling. The data in this research are ten discourses "Ponggol Setan" in the *Radar Tegal* newspaper. The data to support the research are collected from tapping technique with advanced technique of technique note. Examination technique of data validity in this research using triangulation theory. Technique of data analysis in this research is textual analysis.

Based on the author's analysis about cohesion and coherence to rubric of discourse in the *Radar Tegal* newspaper, the writer concludes that (1) discourse "Ponggol Setan" in the *Radar Tegal* newspaper contains grammatical and lexical cohesion. Grammatical cohesion is characterized by the use of designation, replacement, percolation, and sequencing. The use of grammatical cohesion of designation and sequencing dominates in this discourse. Lexical cohesion in discourse "Ponggol Setan" is characterized by the use of replacement, hyponymy, synonymy, antonymy, and collocation. The most widely used lexical cohesion in this discourse is replacement lexical cohesion. (2) The coherence contained in the ten discourses "Ponggol Setan" in the *Radar Tegal* newspaper has seven semantic relationships. The seven semantic relationships are the amplicative relationship, the relation of yield loosen, the cause reason relationship, the identification relationship, the causal relationship, the non-time additive relationship, and the parallel relationship. The most widely used semantic relationship in this discourse is the amplicative relationship. (3) Discourse of "Ponggol Setan" in the *Radar Tegal* newspaper can be utilized as teaching materials. This teaching material is one of the main subjects, which is about cohesion and coherence in the course of Discourse Analysis in the sixth semester, especially Indonesian language and literature education study program, FKIP, Muhadi Setiabudi University Brebes.

Keywords: cohesion, coherence, discourse "Ponggol Setan", teaching materials



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Wacana adalah rentetan kalimat yang saling berkaitan dan membentuk kesatuan makna. Wacana merupakan tataran yang paling besar dalam hierarki kebahasaan. Sebagai tataran terbesar dalam hierarki kebahasaan, wacana bukan merupakan susunan kalimat secara acak, melainkan merupakan satuan bahasa, baik lisan maupun tertulis. Wacana yang baik adalah wacana yang utuh. Wacana yang utuh memiliki keutuhan dan kesinambungan di dalamnya. Sebuah wacana dikatakan baik jika memiliki hubungan kohesi dan koherensi.

Kohesi merujuk pada aspek bentuk, artinya kalimat-kalimat yang membangun wacana itu harus berhubungan secara padu. Kohesi dibagi menjadi dua yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Penanda aspek kohesi gramatikal dapat berupa penunjukan, penggantian, pelesapan, dan perangkaian, sedangkan penanda kohesi leksikal dapat berupa pengulangan, hiponimi, sinonimi, antonimi, dan kolokasi.

Hubungan koherensi adalah suatu rangkaian fakta dan gagasan yang tersusun secara logis. Koherensi merujuk pada aspek makna. Koherensi dapat terjadi secara implisit karena berkaitan dengan makna yang memerlukan interpretasi.

Wacana dapat dibagi menjadi dua macam yaitu wacana lisan dan wacana tulis. Wacana lisan adalah wacana yang disampaikan secara lisan melalui media lisan. Untuk wacana yang disampaikan secara tertulis, penyampaian isi atau informasi disampaikan secara tertulis. Hal ini bertujuan agar tulisan tersebut dapat dipahami dan diinterpretasikan oleh pembaca.

Surat kabar adalah salah satu wujud wacana tertulis yang dapat dikaji baik dari segi kohesi maupun koherensinya. Salah satu bentuk wacana yang berasal dari surat kabar adalah berita. Berita merupakan laporan tentang suatu kejadian yang terkini, akurat, dan terpercaya. Salah satu sumber berita sebagai wacana tertulis terdapat pada media massa harian *Radar Tegal*. Harian *Radar Tegal* adalah surat kabar harian pagi yang terbit di Tegal, Jawa Tengah. Harian ini masih satu grup dengan *Jawa Pos*.

Harian *Radar Tegal* memiliki sirkulasi di daerah Tegal, Slawi, Brebes, Bumiayu, dan Pemalang. Dalam harian *Radar Tegal* terdapat rubrik wacana bertajuk “Ponggol Setan”. Secara harfiah, “Ponggol” berarti nasi bungkus khas Tegal, dan “setan” berarti roh jahat yang selalu menggoda manusia supaya berlaku jahat. Secara istilah, “Ponggol Setan” diartikan sebagai wacana yang ditulis berdasarkan opini pemimpin atau wakil pemimpin redaksi mengenai peristiwa yang sedang hangat dibicarakan.

Wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* terletak pada halaman dua, pojok kiri bagian atas. Penggunaan wacana “Ponggol Setan” sebagai media pembelajaran tampaknya masih jarang. Padahal, wacana ini bertajuk unik, yaitu “Ponggol Setan”, dan tentunya juga menarik untuk dikaji. Masih

jarangnya penggunaan wacana “Ponggol Setan” sebagai media pembelajaran, terlihat pada kurangnya penggunaan wacana “Ponggol Setan” sebagai bahan ajar. Padahal, wacana “Ponggol Setan” dapat dikaji dari beberapa aspek, salah satunya berkaitan dengan aspek kohesi dan koherensi. .

Berdasarkan latar belakang itulah saya tertarik untuk mengkaji kohesi dan koherensi dalam wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pengenalan wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* sebagai media pembelajaran.
2. Kurangnya pembahasan mengenai kohesi gramatikal dalam wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*.
3. Kurangnya pembahasan mengenai kohesi leksikal dalam wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*.
4. Kurangnya pembahasan mengenai koherensi dalam wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*.
5. Kurangnya pembahasan mengenai keutuhan wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*.
6. Kurangnya pemanfaatan wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* sebagai bahan ajar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kohesi dalam wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*.
2. Koherensi dalam wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*.
3. Pemanfaatan wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* sebagai bahan ajar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kohesi dalam wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*?
2. Bagaimanakah koherensi dalam wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*?
3. Apakah wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada mata kuliah Analisis Wacana Program Studi PBSI semester enam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsi kohesi dalam wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*.

2. Mendeskripsi koherensi dalam wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*.
3. Mendeskripsi bahwa wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada mata kuliah Analisis Wacana Program Studi PBSI semester enam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu dan pengetahuan tentang kohesi dan koherensi dalam sebuah wacana.
2. Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada para mahasiswa mengenai analisis kohesi dan koherensi dalam wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal*.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti bahasa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang sama atau berkaitan dengan penelitian ini.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

1. Wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* tanggal 1, 3, 4 Juli; 5, 16, 28 Agustus; dan 7, 15, 18, 22 September 2017 menggunakan kohesi gramatikal dan kohesi kohesi leksikal. Penggunaan kohesi gramatikal berupa penunjukan atau referensi terdiri atas referensi endofora dan referensi eksofora. Penggunaan referensi endofora terbagi atas referensi anafora dan katafora. Penggunaan referensi anafora berupa enklitik *-nya*, kata ganti orang ketiga tunggal *dia*, dan kata ganti orang ketiga jamak *mereka*. Penggunaan referensi anafora berupa enklitik *-nya* mendominasi dalam hasil penelitian ini. Penggunaan kohesi gramatikal substitusi dalam penelitian ini meliputi penggunaan substitusi nominal, frasal, dan kausal. Penggunaan substitusi frasal mendominasi dalam penelitian ini. Kohesi gramatikal pelesapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan kohesi gramatikal pelesapan subjek dan penggunaan kohesi gramatikal pelesapan predikat. Penggunaan kohesi gramatikal perangkaian dalam penelitian ini sangat didominasi oleh penggunaan konjuntor koordinatif. Penggunaan konjuntor subordinatif mendominasi pada urutan kedua, disusul dengan penggunaan konjuntor antarkalimat. Penggunaan konjuntor korelatif paling sedikit digunakan. Kohesi leksikal

pengulangan digunakan dalam kesepuluh wacana yang telah peneliti analisis. Jumlah penggunaan kohesi leksikal pengulangan yang telah peneliti analisis ada dua puluh sembilan buah. Penggunaan kohesi leksikal hiponimi hanya terdapat terdapat dalam tujuh wacana. Ketujuh wacana tersebut yaitu “Harga yang Tak Pasti”, “Artis, Narkotika Lagi”, “Caturmurti”, “Media Siber”, “Sembarangan Obat”, “PCC Jangan Diremehkan”, dan “Harusnya Sekolah”. Penggunaan kohesi leksikal sinonimi terdapat dalam enam wacana, yaitu wacana “Panitia Lima”, “Artis, Narkotika Lagi”, “Caturmurti”, “Media Siber”, “Sembarangan Obat”, dan wacana “Harusnya Sekolah”. Penggunaan kohesi leksikal antonimi terdapat dalam enam wacana, yaitu “Utang Luar Negeri”, “Caturmurti”, “Emosi Sesaat”, “Media Siber”, “Sembarangan Obat”, dan wacana “Harusnya Sekolah”. Penggunaan kohesi leksikal kolokasi terdapat dalam kesepuluh wacana yang telah peneliti analisis, atau masing-masing satu dalam setiap wacananya.

2. Koherensi dalam sepuluh wacana “Ponggol Setan” di harian Radar Tegal yang telah peneliti analisis memiliki tujuh hubungan semantis. Ketujuh hubungan semantis tersebut yaitu hubungan amplikatif, hubungan kelonggaran hasil, hubungan sebab akibat, hubungan identifikasi, hubungan aditif nonwaktu, hubungan parafrastis, dan hubungan alasan sebab. Hubungan amplikatif terdapat pada wacana “Harga yang Tak Pasti”, “Panitia Lima”, “Emosi Sesaat”, dan “Harusnya Sekolah”. Hubungan kelonggaran hasil terdapat pada wacana “Utang Luar Negeri”.

Hubungan sebab akibat terdapat pada wacana “Artis, Narkotika Lagi”, “Emosi Sesaat”, dan “PCC Jangan Diremehkan”. Hubungan identifikasi terdapat pada wacana “Caturmurti” dan “Media Siber”. Hubungan parafrastis terdapat pada wacana “Media Siber”. Hubungan alasan sebab terdapat pada wacana “Sembarangan Obat”.

3. Bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik bersifat khusus maupun bersifat umum dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang jika dilihat dari bentuk dan sifatnya merupakan jenis bahan ajar cetak. Sebagai bahan ajar cetak, penggunaan wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* memiliki kelebihan dan kekurangan. Wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* dapat dikaitkan pemanfaatannya dengan mata kuliah Analisis Wacana. Mata kuliah Analisis terdapat pada semester enam Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes. Keterkaitan ini tentunya berhubungan dengan aspek kohesi dan koherensi wacana.

## **B. Implikasi**

Wacana yang baik memiliki kohesi dan koherensi. Kohesi merujuk pada aspek bentuk, artinya kalimat-kalimat yang membangun wacana itu harus berhubungan secara padu. Kohesi wacana terdiri atas kohesi gramatikal



dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal meliputi penunjukan, penggantian, pelesapan, dan perangkaian.

Kohesi leksikal meliputi pengulangan, hiponimi, sinonimi, antonimi, dan kolokasi. Jika kohesi merujuk pada aspek bentuk, maka koherensi merujuk pada aspek makna. Koherensi dapat terjadi secara implisit karena berkaitan dengan makna yang memerlukan interpretasi. Pengkajian kohesi dan koherensi pada wacana “Ponggol Setan” di harian *Radar Tegal* dapat diimplikasikan pada mata kuliah Analisis Wacana. Pengimplikasian ini salah satunya terdapat di Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes.

Mata kuliah Analisis Wacana merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat pada semester enam Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes. Wacana “Ponggol Setan” dalam harian *Radar Tegal* dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada mata kuliah tersebut. Hal ini dikarenakan ada keterkaitan yang erat antara analisis aspek kohesi (gramatikal dan leksikal) dan koherensi sebuah wacana dengan mata kuliah Analisis Wacana, yaitu untuk mengetahui keutuhan (kohesi) dan kesinambungan (koherensi) sebuah wacana.

Hal ini juga tentunya sesuai dengan pernyataan dosen pengampu mata kuliah Analisis Wacana Universitas Muhadi Setiabudi Brebes yaitu Ibu Nurchalistiani Budiana, S.Pd., M.Pd. Beliau mengatakan bahwa pengajaran analisis wacana di Universitas Muhadi Setiabudi Brebes dapat menggunakan wacana-wacana dalam media massa, yang salah satunya dapat saja berupa rubrik wacana “Ponggol Setan”.

### **C. Rekomendasi**

1. Pengkajian wacana “Ponggol Setan” di harian *Radat Tegal* dimaksudkan agar mendapatkan rumusan-rumusan bahasa di dalam wacana. Rumusan bahasa dalam wacana ini adalah penggunaan kohesi dan koherensi wacana “Ponggol Setan”
2. Dalam membuat wacana hendaknya memperhatikan kohesi dan koherensi, sehingga informasi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami dan diterima oleh pembaca.
3. Temuan-temuan yang sangat sederhana ini diharapkan akan membantu dalam perkembangan kebahasaan. Diharapkan pula agar banyak peneliti mengkaji lebih dalam lagi mengenai penelitian sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, Siti dan Wardah Hanafiah. 2015. Analisis Kohesi dan Koherensi Buletin Jumat. *Epigram*. 1 (12), 55-63.
- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Cetakan Kelima. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anjani, Esa Agita. 2013. Kohesi dan Koherensi Wacana *Stand Up Comedy* Prancis dan Indonesia. *Jurnal Kawistara*. 3 (3), 288-299.
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Media Wacana*. Jakarta: Kencana.
- Baryadi, I. Praptama. 2002. *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondosuli.
- Brown, Gillian dan George Yule. 1983. *Discourse Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Analisis Wacana*. Diindonesiakan oleh Soetikno. Jakarta: Gramedia Putaka Utama.
- Chaer, Abdul. 2000. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, Yoce Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya.
- Dick, W., Carey, L. & Carey, J.O. 2009. *The Systematic Design of Instruction*. New Jersey: Pearson.
- Elis, Endang Retnaningdyah. 2013. Kohesi dan Koherensi Teks Sandosa Lakon Sokrasana dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Gelar Seni Budaya*. 2 (11), 149-160.
- Fatkurohman, M. 2017. "Artis, Narkotika lagi". Dalam *Radar Tegal*. 5 Agustus 2017. Tegal.
- \_\_\_\_\_. 2017. "Emosi Sesaat". Dalam *Radar Tegal*. 28 Agustus 2017. Tegal.
- \_\_\_\_\_. 2017. "Sembarangan Obat". Dalam *Radar Tegal*. 15 September 2017. Tegal.

- \_\_\_\_\_. 2017. "PCC Jangan Diremehkan". Dalam *Radar Tegal*. 18 September 2017. Tegal.
- \_\_\_\_\_. 2017. "Harusnya Sekolah". Dalam *Radar Tegal*. 22 September 2017. Tegal.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanafiah, Wardah. 2014. Analisis Kohesi dan Koherensi pada Wacana Buletin Jumat. 2 (11), 135-152.
- Hartanto, Budi. 2015. Analisis Unsur Kohesi dalam Wacana Bahasa SMS (*Short Message Service*). *Journal Indonesian Language Education and Literature*. 1 (1), 90-106.
- Hartono, Bambang. 2012. *Dasar-dasar Kajian Wacana*. Semarang: Pustaka Zaman.
- Hyland, Ken. 2004. *Disciplinary Discourses: Social Interactions on Academic Writing*. Michigan: University of Michigan Press.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jorgensen, Marianne W. dan Louise J. Phillips. 2007. *Analisis Wacana: Teori dan Metode*. ed. Abdul Syukur Ibrahim. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kushartanti, dkk. 2005. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademi Permata.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurfitriani, Rajab Bahry, dan Azwardi. 2016. Analisis Kohesi dan Koherensi dalam Proposal Mahasiswa PBSI Tanggal 23 Desember 2014. 01 (01), 70-83.

- Ramlan, M. 1993. *Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya, dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ratnanto, Nowo. 2010. *Kohesi Gramatikal dan Leksikal Editorial The Jakarta Post*. Tesis, tidak diterbitkan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ristanti, Ita. 2016. Aspek Kohesi dan Koherensi dalam Penulisan Karangan Deskripsi yang Disusun oleh Pembelajar BIPA (Studi Kasus Mahasiswa Thammasat University, Bangkok pada Program Sea-Gate UGM 2016). *Journal Indonesian Language Education and Literature*. 1 (2), 88-105.
- Ruhimat, Toto. dkk, (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salmi, Astuti Kurnia. 2013. Kajian Kohesi dan Koherensi Novel Kadurakan ing Kidul Dringu Karya Suparto Brata. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa, Universitas Muhammadiyah Purworejo*. 5 (3), 5-9.
- Sasangka, Sri Satriya Tjatur Wisnu. 2016. Kohesi Gramatikal dalam Ragam Bahasa Perundang-undangan (*Grammatical Cohesion in The Language of Legislations*). *Jurnal Kandai*. 1 (12), 71-84.
- Setiawan, Wawan. 2017. "Harga yang Tak Pasti". Dalam *Radar Tegal*. 1 Juli 2017. Tegal.
- \_\_\_\_\_. 2017. "Panitia Lima". Dalam *Radar Tegal*. 3 Juli 2017. Tegal.
- \_\_\_\_\_. 2017. "Utang Luar Negeri". Dalam *Radar Tegal*. 4 Juli 2017. Tegal.
- \_\_\_\_\_. 2017. "Caturmurti". Dalam *Radar Tegal*. 16 Agustus 2017. Tegal.
- \_\_\_\_\_. 2017. "Media Siber". Dalam *Radar Tegal*. 7 September 2017. Tegal.
- Setiawati, Sulis dan Heppy Atma Pratiwi. 2016. Aspek Kohesi Konjungsi dalam Wacana Opini pada Majalah *Tempo* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Gramatika*. 45-56. ISSN: 2442-8484. E-ISSN: 2460-6319.
- Setiyadi, D.B. Putut. 2013. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.
- Subroto, Edi. 2006. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Suteja, Jaja. 2017. Model-model Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNI di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edueksos*. 1 (6), 81-100.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Widadijo, Wahyu Tri. 2015. Analisis Penanda Kohesi Intersemiotik dalam Media Audio Visual Video Iklan Layanan Masyarakat yang Ditayangkan pada TV Lokal di Yogyakarta. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*. 1 (3), 217-226.
- Wijana, I Dewa Putu. 2002. *“Wacana dan Pragmatik” dalam Analisis Wacana*. Yogyakarta: Kanak.
- Anna Zakiyyah Derajat. <https://geotimes.co.id/opini/penerapan-kurikulum-berbasis-kkni-di-perguruan-tinggi/>. (27 Maret 2018).
- Ristekdikti. <http://www.kopertis12.or.id/2013/04/28/kurikulum-nasional-berbasis-kompetensi-mengacu-pada-kkni.html>. (27 Maret 2018).
- Isa Muhammad Said. <https://yokealjauza.wordpress.com/2013/12/16/perbedaan-kurikulum-2013-kkni-ktsp-dan-kbk/>. (27 Maret 2017).
- <https://www.muttaqin.id/2016/06/jenis-jenis-bahan-ajar.html>. (27 Agustus 2018).